

INTISARI

Tugas Akhir ini menjelaskan proses pengukuran dan pemetaan suatu wilayah yang menghasilkan informasi berupa data spasial permukaan bumi yang disajikan dalam bentuk peta situasi. Informasi yang diperoleh dari pengukuran peta situasi berupa informasi planimetris seperti jalan, sungai, bangunan, dll maupun informasi ketinggian suatu wilayah yang menunjukkan kenampakan kontur pada wilayah yang dipetakan.

Metode yang digunakan dalam pengukuran dalam pembuatan kerangka kontrol pemetaan yaitu menggunakan metode poligon, metode sipat datar, pengukuran detail planimetris, pengukuran poligon cabang, pengukuran dimensi planimetris, pengukuran ulang untuk keperluan uji peta, dan penggambaran peta secara digital.

Tugas Akhir ini menghasilkan peta situasi dengan skala 1:500 pada Dusun Babadan RT 02 RW 06 dan Dusun Dawung RW 05, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: pengukuran, pemetaan, peta situasi

ABSTRACT

This final project describes the process of measuring and mapping a region that produces spatial data information in the form of the earth's surface that is presented in the form of a map the situation. Information obtained from the measurement of such a map situation planimetric information such as roads, rivers, buildings, etc. as well as information about the height of a region that shows the appearance of the contour of the mapped region.

The method used in the measurement manufacture of mapping control framework that is using the polygon method, the method spirit levelling (*sipat datar*), detailed planimetric measurement, measurement branch polygon, planimetric dimensional measurements, repeated measurements for test purposes maps and digital cartography.

This final project resulted in situations maps with a scale of 1: 500 in the Hamlet Babadan RT 02 RW 06 and RW 05 Dawung Hamlet, Beluk Village, Bayat Subdistrict, Klaten regency, Central Java Province.

Keywords: measurement, mapping, map situation